

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah mengamati dan menganalisa data yang ada, dapat disimpulkan beberapa poin berikut :

1. Kondisi Muara Batang Arau sebelum pengerukan (Juli 2009) dangkal yaitu berkisar antara +0,99 m s/d -3,08 m LWS dan kondisi Muara Batang Arau sebelum pengerukan (Feb 2015) dangkal yaitu berkisar antara +1,06 m s/d -3,62 m LWS. Serta *cross section* sebelum pengerukan Juli 2009 dan Feb 2015 relatif sama pada beberapa *stationing* yaitu Sta.700, Sta.1000, Sta.1100, Sta.1200, Sta.1400, dan Sta.1540. Hal ini menandakan bahwa pola aliran Muara Batang Arau relatif sama walaupun telah dilakukan pengerukan lima tahun yang lalu.
2. Kondisi Muara Batang Arau setelah pengerukan (Okt 2015) agak dalam khususnya area alur pelayaran yaitu berkisar antara +1,59 m s/d -5,06 m LWS.
3. Volume sedimen pada tahun 2009 sebesar 106.994,59 m³ (Sta.600-1540) dan volume sedimen pada tahun 2015 sebesar 100.987,57 m³ (Sta.600-1540).
4. Penampang Muara Batang Arau mampu menampung debit rencana pada periode ulang $Q_{100 \text{ Th}}$ (343,39 m³/dtk) untuk kondisi sebelum pengerukan 2009, sebelum dan setelah pengerukan 2015. Namun, pada kondisi sebelum pengerukan mengganggu alur pelayaran Muara Batang Arau.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut tentang proses sedimentasi di Muara Batang Arau.
2. Perlunya identifikasi komposisi material sedimen di Muara Batang Arau.
3. Perlunya mempertimbangkan kondisi pasang surut dan keberadaan dermaga liar dalam menganalisa sedimentasi di Muara Batang Arau.
4. Adanya kajian tentang kualitas air di Muara Batang Arau.



